

**POLA PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN WARGA SEKOLAH
ADIWIYATA (STUDI DI SMA N 12 MERANGIN JAMBI)**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan sebagai salah satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



**AFRIAN SUHENDRA
TM/NIM: 2013/1302159**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

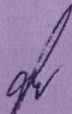
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pola Perilaku Peduli Lingkungan Warga Sekolah Adiwiyata
(Studi Di SMA N 12 Merangin Jambi)
Nama : Afrian Suhendra
TM/ NIM : 2013 / 1302159
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 02 November 2017

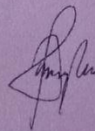
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Junaidi Indrawadi, M. Pd
NIP. 197506012 00604 1 001

Pembimbing II



Henni Muchtar, SH., M.Hum
NIP. 19640305 199003 2 010

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

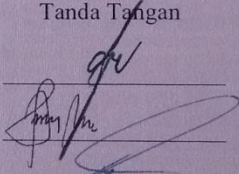
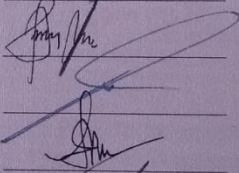
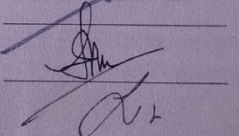
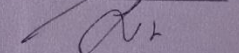
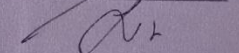
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Kamis Tanggal 22 Januari 2018 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

Pola Perilaku Peduli Lingkungan Warga Sekolah Adiwiyata (Studi Di Sma N 12 Merangin Jambi)

Nama : Afrian Suhendra
TM / Nim : 2013 / 1302159
Progam Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 22 Januari 2018

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Junaidi Indrawadi, M. Pd	
Sekretaris	: Henni Muchtar, SH., M.Hum	
Anggota	: Prof. Dr. Azwar Ananda, MA	
Anggota	: Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si	
Anggota	: Susi Fitria Dewi. S.sos., M.Si., Ph.D	

Mengesahkan :
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Afrian Suhendra
TM/NIM : 2013/1302159
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Tempat/Tanggal Lahir : Padang Sidempuan, 21 April 1995

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“POLA PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN WARGA SEKOLAH ADIWIYATA (STUDI DI SMA N 12 MERANGIN JAMBI)”** adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum dan ketentuan yang berlaku, baik instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 07 Februari 2018

Saya yang menyatakan



Abstrak

Afrian Suhendra. 2013/1302159 : Pola Perilaku Peduli Lingkungan Warga Sekolah Adiwiyata (Studi Di Sma N 12 Merangin Jambi)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembinaan karakter dan perilaku warga sekolah dengan adanya program adiwiyata di sekolah melalui kegiatan 4 komponen program Adiwiyata yang menjadi satu kesatuan utuh dalam mencapai sekolah adiwiyata. Keempat komponen tersebut adalah: a). Kebijakan berwawasan lingkungan b). Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan c). Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif d). Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan bagaimana peran program adiwiyata dalam pembinaan perilaku warga sekolah dalam hal peduli lingkungan, bergaya hidup sehat, kedisiplinan, dan kerjasama serta untuk mengidentifikasi faktor yang mengakibatkan warga sekolah kurang peduli terhadap lingkungan.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Jenis data terdiri dari data primer dan data sekunder, dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Teknik analisis data melalui cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program adiwiyata berperan penting dalam membina perilaku warga sekolah yaitu perilaku yang peduli lingkungan, bergaya hidup sehat, disiplin, dan kerjasama. Pembinaan tersebut dilakukan dalam 4 komponen program Adiwiyata yang sudah disusun menjadi suatu kegiatan yang dilakukan di sekolah seperti kegiatan pengelolaan sampah, pelestarian lingkungan, apotik hidup, *green house*, dan kebersihan taman. Kegiatan tersebut mengandung nilai karakter di dalamnya dan mampu mengaplikasikan nilai peduli lingkungan yang diperolehnya ke dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa faktor yang mengakibatkan warga sekolah SMA N 12 Merangin kurang peduli terhadap lingkungan yaitu bersal dari dalam diri sendiri seperti karena kurangnya kesadaran dari dalam diri masing-masing individu dan dari luar diri sendiri seperti sosialisasi dari sekolah kurang maksimal, kurangnya konsistensi dari pihak sekolah dalam menjaga lingkungan, kurangnya pengawasan dari sekolah.

Abstract

This research is motivated by the importance of fostering the character and behavior of the school residents with the adiwiyata program in the school through the activities of 4 components of the Adiwiyata program which becomes a united whole in reaching the adiwiyata school. The four components are: a). Environmentally sound policies b). Implementation of environment-based curriculum c). Participatory based environmental activities d). Management of environmentally friendly support facilities. The purpose of this research is to reveal how the role of adiwiyata program in developing the behavior of school citizens in the matter of environmental care, healthy lifestyle, discipline, and cooperation, and to identify factors that cause school residents to be less concerned about the environment.

This type of research is qualitative with descriptive method. The selection of informants was done by purposive sampling technique. This type of data consists of primary data and secondary data, collected through observation, interview and documentation study. Test the validity of the data using triangulation. Data analysis techniques through data collection, data reduction, data presentation and conclusion.

The results showed that adiwiyata program plays an important role in fostering the behavior of school residents that are environmentally careful behavior, healthy lifestyle, discipline, and cooperation. The guidance is done in 4 components of Adiwiyata program that has been compiled into an activity done in school such as waste management activities, environmental conservation, pharmacy live, green house, and cleanliness of the park. The activity contains the value of the character in it and is able to apply the value of environmental care that it gets into everyday life. Some of the factors that resulted in high school students of N 12 Merangin less concerned about the environment that comes from within themselves as due to lack of awareness from within each individual and from outside of themselves such as socialization of the school less than the maximum, the lack of consistency of the school in maintaining environment, lack of supervision from schools.

Keywords : behavior, environmental care, adiwiyata.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penuli ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pola Perilaku Peduli Lingkungan Warga Sekolah Adiwiyata (Studi Di Sma N 12 Merangin Jambi)”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian ini, penulis banyak menerima berbagai sumbangan pikiran, bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghormatan kepada:

1. Bapak Prof. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum dan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku ketua dan sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, serta pelayanan yang optimal sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Henni Muchtar, S.H., M.Hum selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, serta pelayanan yang optimal sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, MA, Ibu Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si, dan Ibu Susi Fitria Dewi, S. Sos, M. Si, Ph. D selaku Tim Penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Henni Muchtar, S.H., M.Hum selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan berbagai macam nasehat selama perkuliahan hingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu staf pengajar dan kepustakaan pada Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
8. Bapak Drs. Herunoto, M.M Bapak Irwansyah, S.Pd, dan Siswa SMA Negeri 21 Merangin yang telah membantu dalam penelitian.
9. Teristimewa untuk Ibunda dan Ayahanda tercinta Aida dan Ilyas Hasibuan, adik tercinta Said Renaldy dan Keluarga tersayang kakek, nenek, dan Paman sekeluarga Setiawan, Ery Meytasari, Jafar Al-Faruq dan Zain Tsani serta sahabat-sahabat tercinta seluruh mahasisiwa PPKn terkhusus angkatan 13 yang telah memberikan dorongan, semangat, dan do'a kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua bantuan, dorongan, semangat, do'a, dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal, berupa pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi kita semua. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi, Batasan dan Rumusan Masalah	7
1. Identifikasi Masalah.....	7
2. Batasan Masalah.....	8
3. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	10
A. Kajian Teoritis.....	10
1. Adiwiyata	10
a. Pengertian Adiwiyata	10
2. Perilaku sosial	12
B. Kerangka Konseptual.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Jenis Penelitian.....	15
B. Lokasi Peneltian.....	17
C. Informan Penelitian.....	17
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	19
1. Jenis dan Sumber Data	19
2. Teknik Pengumpulan Data	20
3. Alat Pengumpulan Data	23
E. Keabsahan Data.....	23
F. Teknik Analisis Data.....	24
1. Pengumpulan Data	24
2. Reduksi Data	24
3. Verivikasi dan Menarik Kesimpulan.....	24
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	25
A. Temuan Umum.....	25
1. Gambaran Umum Lokasi Peneltian	25
2. Struktur Organisasi SMA Negeri 12 Merangin	27
3. Visi dan Misi SMA Negeri 12 Merangin.....	28
4. Tujuan dan Sasaran Sekolah Adiwiyata.....	31

B. Temuan Khusus.....	32
1. Pola perilaku warga sekolah terhadap 4 komponen Adiwiyata	32
2. Faktor penyebab ketidakpedulian warga sekolah terhadap program Adiwiyata	55
C. Pembahasan.....	60
 BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
 DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Informan penelitian	18
2. Informan penelitian	20
3. Kebijakan berwawasan lingkungan.....	36
4. Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan	41
5. Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif.....	46
6. Sarana pendukung ramah lingkungan	50
7. Tabel Perilaku	59
8. Tabel Perilaku	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar

- | | |
|-------------------|----|
| 1. Gambar 1 | 21 |
| 2. Gambar 2 | 22 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Pedoman wawancara
2. Gambar ketika observasi
3. Gambar wawancara dengan informan penelitian
4. Surat izin penelitian dari Kesbangpol Merangin
5. Surat keterangan penelitian dari SMA N 12 Merangin

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan mendasar seorang manusia salah satunya adalah terpenuhinya kesehatan baik rohani maupun jasmani. Kesehatan merupakan salah satu bentuk karunia tuhan yang wajib dijaga dan dimaknai bersama-sama, kewajiban untuk mengupayakan hidup yang sehat dalam kehidupan sehari-hari baik kesehatan diri maupun kesehatan lingkungan merupakan tanggung jawab bersama.

Pada saat ini berbagai bencana yang telah terjadi oleh alam banyak pula yang disebabkan oleh ulah manusia yang tidak bertanggung jawab. Sampah sebagai salah satu sumber kerusakan lingkungan. Pembuangan sampah yang tidak sesuai dengan aturan seperti membuang limbah pabrik sembarangan, kebocoran minyak, penggunaan zat kimia ke tanah menyebabkan terjadinya pencemaran terhadap tanah. Selain itu sampah yang menumpuk juga dapat membahayakan keselamatan manusia

Pendidikan sangat mempengaruhi perkembangan fisik, jiwa serta sosial dan moral dalam menjaga nilai-nilai positif. Dengan adanya pendidikan ini akan memberikan suatu dampak pada pengetahuan dan keterampilan serta dapat menolong dalam membentuk sikap yang positif. Pendidikan lingkungan hidup di sekolah salah satu dari penerapan pendidikan untuk merubah karakter seseorang menjadi suatu karakter yang lebih peduli terhadap lingkungan.

Hal ini juga telah tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat (3) yang berbunyi “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang”. Sebagai upaya pemerintah dalam melaksanakan pendidikan karakter melalui Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (1) “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”. Dari bunyi pasal tersebut terkandung makna yaitu pendidikan sebagai usaha sadar agar peserta didik mengembangkan potensinya dalam pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia.

Dalam suatu lembaga pendidikan/sekolah terdapat berbagai unsur di dalamnya seperti guru, siswa, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, satpam, penjaga kantin dan semua unsur di dalam sekolah ini dinamakan sebagai warga sekolah. Siswa sebagai tokoh utama dalam lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab lebih, namun seluruh warga sekolah juga harus berperan aktif dalam upaya menciptakan hidup yang sehat, dan itu bisa dimulai dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat pada diri masing-masing. Siswa merupakan tulang punggung bangsa dimasa yang akan datang maka dari itu, seharusnya remaja memiliki kecenderungan untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai salah satu syarat pencapaian prestasi dalam pendidikan

yang optimal, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat pada umumnya.

Pola hidup manusia dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat apabila dilakukan secara terus menerus dalam bentuk kehidupan sehari-harinya akan menimbulkan suatu intensitas dalam pelaksanaannya. Dalam melambangkan perilaku hidup bersih dan sehat ini biasanya manusia akan melihat/meniru tempat di mana manusia itu tinggal.

Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan wujud realitas kehidupan manusia dengan menerapkan prinsip-prinsip proses belajar, sehingga perilaku hidup sehat ini akan terjadi karena adanya proses belajar yang setiap hari mereka dapatkan, baik lingkungan sekolah, keluarga maupun di lingkungan masyarakat. Dengan adanya proses belajar ini wawasan pengetahuan akan bertambah, sehingga diharapkan seluruh warga sekolah mampu untuk menelaah dan menafsirkan sesuatu yang setiap saat ada dihadapannya serta diharapkan mampu untuk mensosialisaikan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mewujudkan suatu generasi bangsa Indonesia yang hidup bersih dan sehat tersebut yang paling diperlukan salah satunya adalah perilaku untuk menjaga lingkungan atau karakter peduli terhadap lingkungan. Karakter peduli lingkungan adalah suatu sikap yang dimiliki seseorang untuk memperbaiki dan mengelola lingkungan secara benar dan bermanfaat sehingga dapat dinikmati secara terus menerus tanpa merusak keadaannya, turut menjaga dan melestarikan sehingga ada manfaat yang berkesinambungan.

Pemerintah pusat melalui Kementerian Lingkungan Hidup bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyusun kebijakan dan program dimana agar terwujudnya warga negara yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan yang di mulai penanaman karakter tersebut dari sekolah agar nantinya program ini dapat menciptakan warga negara yang peduli akan lingkungan hidup disekitarnya.

Untuk mendukung kebijakan tersebut, Kementerian Lingkungan Hidup mengeluarkan peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 02 tahun 2009 tentang pedoman pelaksanaan program Adiwiyata di sekolah. Diharapkan agar dengan panduan program ini pelaksanaan Adiwiyata lebih mudah dipahami, terukur dan transparan. Program Adiwiyata memiliki 4 komponen yang menjadi satu kesatuan utuh dalam mencapai sekolah adiwiyata. Keempat komponen tersebut adalah: a). Kebijakan berwawasan lingkungan b). Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan c). Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif d). Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.

Diharapkan program Adiwiyata ini nantinya dapat berjalan efektif disekolah dan dapat membentuk suatu mental bangsa yang lebih peduli akan pentingnya lingkungan hidup. Namun program Adiwiyata yang dicanangkan pemerintah ternyata belum banyak di ketahui oleh siswa-siswi/pelajar dan masyarakat awam hal tersebut sesuai dengan beberapa wawancara bebas peneliti dengan beberapa siswa di sekolah lain dan masyarakat, bahkan istilah itu baru mereka dengar. Untuk mensukseskan program ini harus terjalin kerja sama yang

baik antara seluruh warga sekolah yang ada di sekolah karena pada dasarnya Adiwiyata bukan hanya mengkaji tentang kebersihan sekolahnya saja namun Adiwiyata juga mengkaji bagaimana kondisi lingkungan hidup sekolah, kebijakan sekolah, kurikulum sekolah, kegiatan sekolah, dan sarana prasarana oleh karenanya warga sekolah juga harus berperan aktif dalam mensukseskan program ini di sekolah.

Salah satu sekolah yang telah mendapatkan gelar Adiwiyata ini yaitu SMA Negeri 12 Merangin, dimana sekolah ini mendapat gelar Adiwiyata pada tahun 2015 berdasarkan keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor SK.610/MENLHK-BP2SDM/2015 setelah lulus seleksi Kabupaten serta Provinsi. Sekolah ini beralamatkan di Jalan Mojo Pahit Desa Pinang Merah, Kabupaten/Kota Merangin/ Bangko, Kecamatan Pamenang Barat, Propinsi Jambi. SMA 12 Merangin memulai prestasi pada tahun 2009 ketika itu SMA 12 Merangin mendapatkan juara harapan satu (1) Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan (Adiwiyata) tingkat SLTA se-Propinsi Jambi. Sekolah ini memiliki visi “Unggul Dalam Prestasi Luhur Dalam Budi Bijak Terhadap Lingkungan”. Penghargaan Adiwiyata terbagi dalam 3 kategori yaitu Sekolah Adiwiyata Mandiri, Sekolah Adiwiyata, Sekolah Calon Adiwiyata dan SMA 12 Merangin mendapatkan kategori sebagai Sekolah Adiwiyata.

Berdasarkan observasi awal di sekolah tersebut dan melakukan wawancara dengan salah seorang narasumber yaitu Bapak Irwansyah, S. Pd selaku ketua tim Adiwiyata di SMA 12 Merangin pada tanggal 26 juli 2016, didapatkan hasil wawancara sebagai berikut:

“ SMA N 12 Merangin dalam kegiatannya sekolah tersebut memiliki kegiatan dalam jangka panjang dan jangka pendek dimana dalam kegiatan jangka panjang sekolah tersebut membantu memberikan sosialisasi kepada sekolah agar dapat membentuk siswa maupun warga sekolah untuk menjadi sosok yang lebih peduli terhadap lingkungan, dan dalam jangka pendek sekolah tersebut juga melakukan sosialisasi secara penuh terhadap seluruh masyarakat SMA N 12 Merangin agar memiliki karakter yang peduli terhadap lingkungan terkhusus lingkungan sekolah, dan sosialisasi tersebut juga diwujudkan dalam bentuk kegiatan dan program sekolah itu sendiri yaitu program 6k dimana setiap kelas maupun tega pendidik dan tenaga kependidikan mendapatkan jatah piket tambahan di lingkungan sekolah mereka, agar senantiasa mereka menjaga lingkungan”.

Disaat observasi awal dilakukan peneliti menemukan hal menarik dalam program Adiwiyata di SMA N 12 Merangin, dimana peneliti menemukan sebuah indikasi ada beberapa fakta yang tidak sesuai dengan program Adiwiyata. Terbukti masih ada warga sekolah selain siswa/siswi yang merokok di dalam lingkungan sekolah dan masih banyak juga ditemui perilaku baik siswa/siswi membuang sampah tidak sesuai tempatnya baik di sekolah atau di parit kelas dan kegiatan merusak lingkungan seperti merusak tanaman bunga hias. Selain itu, partisipasi warga sekolah dalam program Adiwiyata masih dalam batas dimana ketika pengawasan dilakukan namun dalam beberapa kasus masih ada juga warga sekolah yang masih acuh tak acuh terhadap program Adiwiyata tersebut, dimana masih ada juga penjaga kantin yang masih menjual makanan instan yaitu mie

bungkusan dan ini terjadi karena adanya kurang pengawasan, sehingga belum terbentuknya sebuah perilaku yang sesuai dengan program Adiwiyata dan beberapa sarana prasarana sekolah terbengkalai seperti *Green House*.

Dalam pelaksanaan program Adiwiyata di SMA N 12 Merangin masih menunjukkan kenyataan yang berjalan tidak semestinya. Hal ini menyebabkan munculnya pertanyaan pertanyaan bagaimana sebenarnya pola perilaku peduli lingkungan warga sekolah Adiwiyata SMA N 12 Merangin. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang mendalam tentang pola perilaku peduli lingkungan warga sekolah Adiwiyata SMA N 12 Merangin. Dalam pelaksanaan program Adiwiyata, apabila elemen paling penting adalah warga sekolah SMA N 12 Merangin, maka berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti mengambil judul penelitian **“POLA PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN WARGA SEKOLAH ADIWIYATA (STUDI DI SMA N 12 MERANGIN JAMBI)”**

B. Identifikasi Permasalahan

Dari beberapa masalah yang menyangkut implementasi penanaman karakter kepedulian lingkungan peneliti membatasi masalah hanya pada :

1. Program Adiwiyata yang dicanangkan oleh pemerintah ternyata belum banyak diketahui oleh masyarakat.
2. Tingkat kesadaran warga sekolah SMA N 12 Merangin dalam sadar lingkungan masih kurang.
3. Kurangnya pengawasan kepala sekolah terhadap warga sekolah dalam menjalankan program Adiwiyata.

4. Belum teresapnya nilai-nilai peduli lingkungan oleh warga sekolah SMA N 12 Merangin..
5. Belum tercapainya tujuan pembelajaran lingkungan sampai pada nilai-nilai pentingnya lingkungan hidup.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi kepada kajian bagaimana pola perilaku peduli lingkungan oleh warga sekolah dalam program Adiwiyata di SMA N 12 Merangin.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pola perilaku warga sekolah Adiwiyata terhadap 4 komponen dalam mencapai sekolah Adiwiyata di SMA N 12 Merangin?
2. Faktor yang menyebabkan ketidakpedulian warga sekolah terhadap program Adiwiyata di SMA N 12 Merangin?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk

1. Untuk mengetahui bagaimana pola perilaku peduli lingkungan warga sekolah Adiwiyata terhadap 4 komponen dalam mencapai sekolah Adiwiyata.

2. Untuk mengetahui apa saja faktor yang menyebabkan ketidakpedulian warga sekolah terhadap program Adiwiyata di sekolah Adiwiyata SMA N 12 Merangin

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah diungkapkan diatas maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis :
 - a. Untuk mengembangkan pengetahuan dan daya penalaran tentang Pola Perilaku Peduli Lingkungan Warga Sekolah Adiwiyata.
 - b. Menghasilkan sebuah referensi untuk membangun ilmu pengetahuan tentang Pola Perilaku Peduli Lingkungan Warga Sekolah Adiwiyata.
 - c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama atau sejalan dengan Pola Perilaku Peduli Lingkungan Warga Sekolah Adiwiyata.
2. Secara praktis :
 - a. Bagi penulis untuk menyumbangkan pemikiran dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang Pola Perilaku Peduli Lingkungan Warga Sekolah Adiwiyata.
 - b. Bagi masyarakat sebagai bahan informasi untuk mengetahui Pola Perilaku Peduli Lingkungan Warga Sekolah Adiwiyata.

- c. Sebagai landasan untuk peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji pokok persoalan tentang Pola Perilaku Peduli Lingkungan Warga Sekolah Adiwiyata.